

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1. Kesimpulan**

Dari penelitian ini tentang pengaruh faktor-faktor sosial ekonomi terhadap pendapatan petani padi sawah di Kecamatan X Koto Kabupaten Tanah Datar dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut.

1. Pendidikan, luas lahan, tenaga kerja, biaya dan organisasi mempengaruhi pendapatan secara signifikan. Artinya variabel-variabel tersebut memiliki hasil yang signifikan. Sedangkan umur dan status lahan tidak mempengaruhi pendapatan petani secara signifikan. Hasil yang didapat didukung oleh  $R^2$  dimana nilainya 0,899 yang berarti 89,9 % variabel dapat dijelaskan oleh variabel independen.
2. Pendidikan secara signifikan mempengaruhi pendapatan petani. Hal ini ditunjukkan oleh koefisien regresi pendidikan sebesar 23016879.821 yang berarti yang berarti pendidikan akan berpengaruh positif terhadap pendapatan petani padi di Kecamatan X Koto di mana apabila petani di Kecamatan X Koto berpendidikan tinggi maka akan meningkatkan pendapatan petani sebesar 23016879.821 dengan asumsi variabel lain tetap.
3. Luas lahan mempengaruhi pendapatan petani. Hal ini dapat ditunjukkan oleh koefisien regresi sebesar 14882627.989 yang berarti peningkatan 1 ha luas lahan garapan akan meningkatkan pendapatan sebesar 14882627.989 dengan

asumsi *ceteris paribus*. Semakin luas lahan petani maka makin banyak proses produksi yang akan meningkatkan pendapatan petani

4. Tenaga Kerja secara signifikan mempengaruhi pendapatan petani. Hal ini dapat ditunjukkan oleh koefisien regresi sebesar 567865.447 yang berarti setiap penambahan 1 orang tenaga kerja akan meningkatkan pendapatan sebesar 567865.447 dengan asumsi *ceteris paribus*. Jadi dapat diketahui penambahan tenaga kerja akan meningkatkan pendapatan petani padi sawah di Kecamatan X Koto.
5. Biaya secara signifikan mempengaruhi pendapatan petani. Hal ini dapat ditunjukkan oleh koefisien regresi sebesar -0.459 yang berarti peningkatan biaya sebesar Rp 1,00 akan menurunkan pendapatan sebesar -0.459 dengan asumsi *ceteris paribus*. Jadi dapat diketahui kurang efisiensinya proses pertanian di Kecamatan X Koto. Penggunaan biaya yang tidak perlu dan tidak efisien akan meningkatkan pendapatan.
6. Organisasi secara signifikan mempengaruhi pendapatan petani. Hal ini dapat ditunjukkan oleh koefisien regresi sebesar -15181517.958 yang berarti apabila petani di Kecamatan X Koto ikut dalam kelompok tani maka akan menurunkan pendapatan sebesar -15181517.958 dengan asumsi *ceteris paribus*. Jadi dapat diketahui peran organisasi di Kecamatan X Koto masih kurang dalam rangka peningkatan pendapatan petani. Pemerintah perlu membina petani terutama yang berada dalam kelompok tani agar peningkatan pendapatan dapat dicapai dengan keikutsertaan dalam kelompok tani dalam organisasi sesuai dengan tujuan awal organisasi tersebut, yaitu memudahkan petani dan meningkatkan pendapatan.

## **6.2. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, maka penulis mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat meningkatkan pendapatan petani padi di Kecamatan X Koto pada masa yang akan datang, yaitu:

### **1. Kepada petani**

Untuk meningkatkan pendapatan sebaiknya petani harus meningkatkan kualitas pendidikan, harus pandai memanfaatkan lahan yang ada sehingga pemanfaatan lahan maksimal sehingga akan meningkatkan produksi. Penggunaan tenaga kerja dan biaya dengan efisien juga akan meningkatkan pendapatan petani.

### **2. Kepada pemerintah**

Demi meningkatkan pendapatan petani pemerintah harus bisa menyediakan lahan untuk bertani karena lahan pertanian yang semakin berkurang karena pembangunan. Pemerintah juga diharapkan dapat mengontrol harga pupuk dan benih di pasar karena banyaknya stakeholder yang memainkan harga. Pelatihan kepada organisasi kelompok tani oleh PPL akan sangat membantu kinerja kelompok tani tersebut karena dengan adanya pendidikan maka tujuan kelompok tani untuk memudahkan petani akan tercapai.